PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBAYARAN UANG KOMITE BERBASIS WEBSITE PADA SMA NEGERI 1 RENDANG

I.G.A.E. Putra¹, I.W. Supriana² dan A. Muliantara³

ABSTRAK

Komite Sekolah adalah salah satu lembaga mandiri yang dibentuk untuk menjadi wadah yang berperan dalam lingkungan sekolah. Manajemen uang komite sekolah merupakan tanggung jawab langsung dari bendahara sekolah yang pada proses pembayaran masih menggunakan cara yang terbilang konvensional. Terkadang dengan sistem konvensional siswa yang membayar SPP sering mengalami antrian dikarenakan pembayaran tersebut ditulis pada buku besar serta kartu pembayaran yang dipegang oleh siswa. Sebabnya bendahara menjadi kewalahan saat melayani siswa dalam pembayaran dan menyebabkan terus terjadi kekeliruan di dalam percatatan. Alangkah baiknya jika pekerjaan tersebut dirangkai dengan sebuah sistem yang berbasis website serta mampu mempermudah dalam pencatatan maupun dalam pembuatan laporan. Dengan sistem yang dibangun nanti bertujuan untuk mengubah cara konvensional menjadikan sistem digital dalam proses pembayaran uang komite. Sistem pembayaran uang komite dikembangkan mengunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) terdiri dari planning, analysis, desain, dan impelentasi. Dengan menggunkan metode SDLC hasil yang didapat aplikasi berupa website yang bisa diakses dimanapun serta aplikasi tersebut telah disosialisasikan kepada staf sekolah dan nantinya akan mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan hadirnya aplikasi tersebut pembayaran uang komite dapat mengarah ke arah digital dan tidak akan ada lagi mengunakan cara konvensional.

Kata kunci: Uang Komite, SPP, Sekolah, Website, Aplikasi

ABSTRACT

The School Committee is an independent institution that was formed to become a forum that plays a role in the school environment. The school committee's money management is usually the direct responsibility of the school treasurer, which is usually in the payment process using a fairly conventional method. Sometimes with the conventional system, students who pay tuition often experience queues because the payment is written in the ledger and the payment card held by the student. The reason is that the treasurer becomes overwhelmed when serving students in payments which causes errors to occur in the records. It would be nice if the work was assembled with a website-based system that was able to facilitate recording and reporting. The system that will be built later aims to change the conventional way to make a digital system in the committee's money payment process. The committee payment system was developed using the System Development Life Cycle (SDLC) method which consists of planning, analysis, design, and implementation. By using the SDLC method, the results obtained are in the form of an application in the form of a website that can be accessed anywhere and the application has been socialized to school staff who will later operate the application. The school later hopes that the presence of the committee's money payment application will make the school switch to digital and no longer use conventional methods.

Keywords: Committee, Payments, School, SPP, Website, Application

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia ilmu pengetahuan dengan berbagai masalah yang sifatnya rumit seperti sekarang sangat memerlukan adanya teknologi yang lebih efisien dan tepat sasaran. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dapat memberi keringanan terhadap berbagai aspek, bukan hanya di dalam manajemen keuangan, pencatatan transaksi juga penting diperlukan dengan tepat dan akurat (Hutabri dan dkk, 2021). Maka dari itu, dibutuhkan sesuatu baru yang dapat mengelola uang komite khususnya pembayaran bagi siswa. Komite sekolah merupakan sebuah nama yang dimana

¹ Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, dan gede.aryawhan@gmail.com

Submitted: 7 November 2022 Revised: 25 November 2022 Accepted: 27 November 2022

² Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, dan wayan.supriana@unud.ac.id

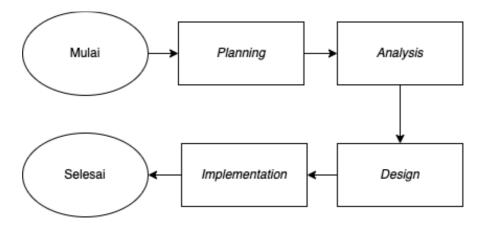
penerus dari badan pembantu penyelenggara pendidikan (Hasan, 2017). Pada umumnya komite sekolah adalah suatu badan independen yang berperan dalam tempat masyarakat untuk meningkatkan pemerataan serta kualitas dalam mengelola satuan pendidikan.

SMA Negeri 1 Rendang adalah salah satu sekolah menengah atas yang bertempat di kabupaten Karangasem, dimana, sekolah tersebut dalam pengolahan data pembayaran uang komite masih diolah dengan cara sederhana atau dapat juga dikatakan dengan cara konvensional. Cara konvensional ini dilakukan dengan pencatatan yang manual yaitu mencatat siswa yang membayar uang komite ke dalam sebuah buku besar yang nantinya disalin dalam format pembayaran uang komite yang berupa pembayaran SPP. Dengan cara konvensional ini biasanya sering terjadi kesalahan dalam pencatatan baik itu dalam pembayaran dan juga pada perhitungan. Sehingga pada saat dilakukannya perekapan data sering kali terjadi kesalahaan data yang membutuhkan waktu yang lama dan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Dengan cara konvensional sering juga terjadi kehilangan buku agenda pembayaran uang komite sehingga dapat menimpa kerugian bagi pihak sekolah. Pembayaran uang komite ini dilakukan setiap bulannya yang biasanya harus dilunaskan ketika sudah masuk akhir semester. Masalah yang biasanya terjadi ketika siswa bergerombol membayarkan uang komite mereka, disaat itu pula bendahara menjadi kewalahan saat melayani siswa sehingga terjadinya antrian yang cukup lama.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keamanan dalam pengelolaan uang komite pada sekolah yaitu dengan mengurangi subyektifitas personal yang melakukan pencatatan serta membatasi kesalahan dalam pencatatan. Untuk persoalan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menangani persoalan dalam manajemen pembayaran uang komite siswa dengan lebih mudah (Marwiya, 2021). Sistem yang akan dibangun adalah sistem yang berbasis website serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Diharapkan dengan adanya sistem ini, maka pengelolaan uang komite di SMA Negeri 1 Rendang menjadi lebih mudah serta tidak terdapat lagi kesalahan dalam pencatatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan agar memudahkan pembayaran uang komite maka, dirancanglah beberapa metode System Development Life Cycle (SDLC) dalam pelaksanaan yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan aplikasi. Ada beberapa tahapan atau alur yang akan digunakan seperti planning, analysis, desain, dan impelentasi. (Silitonga dan Purba, 2021)



Gambar 2.1. Alur Pelaksanaan

2.1 Planning

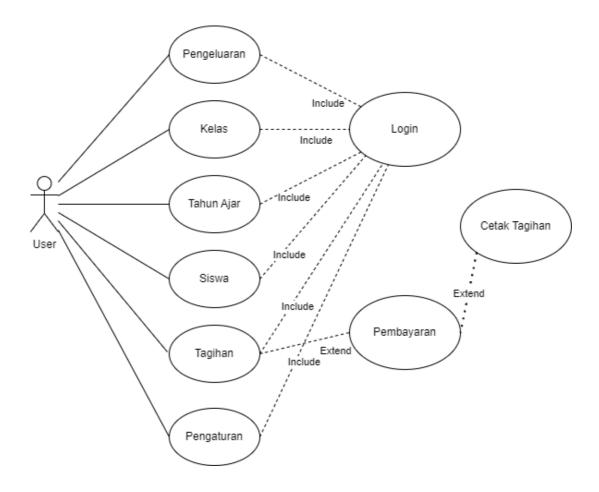
Dalam tahap *planning* biasanya lebih berfokus pada penafsiran keperluan dan penentuan masalah yang dihadapi oleh sekolah terutama kepada bendahara dalam manajemen uang komite dengan mendefinisikan tujuan sasaran pada metode informasi dalam membangun sebuah sistem informasi pembayaran uang komite nantinya menggantikan cara konvensional.

2.1 Analysis

Tahap analisis masalah sangatlah dibutuhkan untuk bisa memecahkan solusi yang terbaik. Pada pelaksanaan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang masih konvensional untuk menemukan masalah yang dihadapi serta nantinya membangun sistem informasi dan nantinya mampu untuk mengatasi dari permasalahan pembayaran uang komite.

2.3 Design

Pada tahap perancangan dilakukannya pemodelan terhadap sistem yang akan dibangun. Rancangan tersebut mencakup input serta output sistem serta menu program yang nantinya akan dibangun (Kaban dan Fajrillah, 2017). Dari rancangan yang sudah dibuat akan dikembangan dalam suatu aplikasi yang berbentuk website dengan menggunakan framework laravel yang dimana laravel merupakan sebuah framework web yang berbasis PHP open-source dan gratis digunakan (Wijanarko, 2019). Berikut adalah model dari perancangan yang dibuat.



Gambar 2.2. Diagram use case

2.4 Implemtation

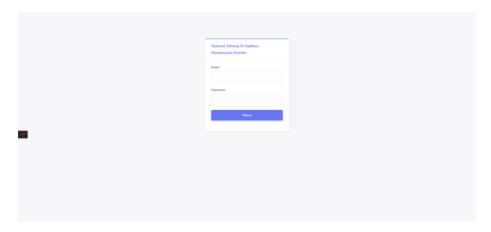
Pada tahap implementasi dilakukan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan. Pengujian tersebut akan dilakukan oleh staf sekolah salah satunya adalah bendahara yang bertanggung jawab dalam pengelolaan uang komite. Pada tahap ini akan dilakukan perbaikan terhadap masalah yang terjadi seperti bug sistem yang muncul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi pembayaran uang komite berbasis website nantinya dapat digunakan oleh bendahara SMA Negeri 1 Rendang untuk memudahkan pembayaran uang komite yang tadinya bersifat konvensional. Secara umum aplikasi ini hanya digunakan untuk pembayaran uang komite sekolah yang dimulai dari authentication, penginputan, pembayaran serta dapat mencetak hasil dari pembayaran siswa. Aplikasi ini telah dirancang menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang dimulai dari planning, analysis, design hingga implementasi. Aplikasi ini telah disosialisasikan kepada beberapa staf pegawai dan nantinya dapat mengoperasikan aplikasi pembayaran uang komite sekolah. Berikut adalah beberapa tampilan dari aplikasi pembayaran uang komite serta foto dari kegiatan yang sudah dilakukan hingga sosialisanya.

3.1 Tampilan awal aplikasi

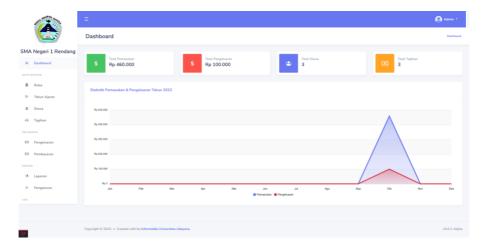
Tampilan awal aplikasi ini adalah tampilan dimana user login dengan menggunakan email serta password yang sudah didapatkan.



Gambar 3.1. Tampilan awal aplikasi

3.2 Tampilan Dashboard

Tampilan ini tampilan awal ketika pengguna berhasil login.



Gambar 3.2. Tampilan Dashboard

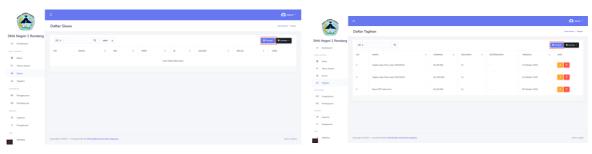
3.2 Tampilan Menu

Tampilan ini berisikan beberapa menu yang bisa diakses oleh pengguna.



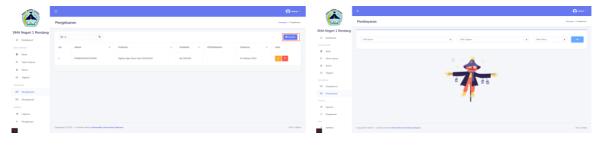
Gambar 3.3. Menu Kelas

Gambar 3.4. Menu Tahun Ajar



Gambar 3.5. Menu Siswa

Gambar 3.6. Menu Tagihan



Gambar 3.7. Menu Pengeluaran

Gambar 3.8. Menu Pencarian



Gambar 3.9. Menu Laporan

Gambar 3.10. Menu Pengaturan



Gambar 3.11. Menu Pembayaran

Gambar 3.12. Menu Aktifitas

3.2 Tampilan Hasil Rekap

Tampilan ini berisikan hasil rekap dari salah satu siswa.



Gambar 3.13. Hasil Rekap

3.3 Pelaksanaan kegiatan serta sosialisasi

Berikut beberapa foto pelaksanaan kegiatan serta sosialisasi penggunaan aplikasi pembayaran uang komite di SMA Negeri 1 Rendang.









Gambar 3.14. Kegiatan serta sosialisasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pembayaran uang komite berbasis website di SMA Negeri 1 Rendang kabupaten Karangasem dibangun dengan menggunakan metode SDLC yang dimana metode tersebut mencakup *planning*, *analysis*, *desain*, dan *implementasi*. Dengan menggunakan metode SDLC hasil yang didapat berupa aplikasi berbasis website yang bisa dioperasikan dimanapun dan kapanpun. Aplikasi ini telah di uji coba serta disosialisasikan kepada staf sekolah dan nanti akan mengoperasikan aplikasi tersebut. Sistem yang sudah dibangun berbasis website akan dapat merubah sistem pembayaran pada SMA Negeri 1 Rendang yang tadinya konvensional mengarah ke sistem yang berbasis digital. Pada aplikasi ini juga dapat menjangkau pengelolaan yang lebih luas seperti pengelolaan pengeluaran dan juga penggunaan uang komite. Saran nantinya aplikasi ini dapat dikembangkan lebih untuk bisa diakses untuk siswa maupun orang tua siswa dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim dan S. Hasan,. (2017) Sistem Informasi Pengelolaan Uang Komite Menggunakan Borland Delphi 7 Pada Sma Negeri 5 Kota Ternate. *Indonesian Journal on Information System*. Vol. 2. ISSN 2548-6438.
- D.P. Sari dan R. Wijanarko,. (2019). Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang). *Informatika Dan Rpl*. Vol. 2. ISSN 2656-2855.
- K.O. Saputra dan dkk,. (2019). Sistem Kesinoman Berbasis Android Di Ulu Apad Desa Adat Pakraman Katung. *Buletin Udayana Mengabdi*. Vol. 18. No. 4.
- I I.A.L. Dewi dan dkk,. (2020). Pengembangan Bibit Buah Lokal Unggul Durian Kunyit. *Buletin Udayana Mengabdi*. Vol. 19. No. 1.
- E. Hutabri dan dkk,. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Uang Komite Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*. Vol. 7 p- ISSN: 2443-4159.
- S. N. Marwiyah, (2021). Perancangan Aplikasi Pembayaran Uang Komite Pada SMA Negeri 10 Tebo. *Journal v-tech (vision technology)*. Vol. 3. No. 2.

- P. D. P. Silitonga dan D. E. R. Purba, (2021). Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK). Vol. 5. No.
- R. Kaban dan Fajrillah,. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Framework Css Bootstrap Dan Web Development Life Cycle. Jurnal Ilmiah Informatika. Vol. 2. No.1.
- D. P. Sari dan R. Wijanarko,. (2019). Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang). Informatika Dan Rpl. Vol. 2 No. 1.
- A. N. Widhi, E. Sutanta dan E. K. Nurnawati. Pemanfaatan Frameworklaravel Untuk Pengembangan Sistem Informasi Toko Online Di Toko New Trend Baturetno. Jurnal SCRIPT. Vol. 7 No. 2.

